

**PEMBENTUKAN JIWA *ENTREPRENEURSHIP* BAGI PARA  
ISTRI NELAYAN MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN  
*GREEN VEGETABLE CHIPS* “*GREEBLE CHIPS*”  
(KERIPIK SAYURAN HIJAU) DI DESA KUALA  
LAMA KECAMATAN PANTAI CERMIN  
SERDANG BEDAGAI**

Anggia Sari Lubis, SE, M.Si<sup>1)</sup>

Debbi Chyntia Ovami, S.Pd, M.Si<sup>2)</sup>

Ratna Sari Dewi, SE, S.Pd, M.Si<sup>3)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>1,2,3)</sup>

**Abstrak**

*Konsep kewirausahaan hadir untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Desa Kuala Lama Kec. Pantai Cermin Serdang Bedagai berjarak 60 Km dari Kota Medan atau 8 Km dari Sei Rampah (ibukota Kabupaten Serdang Bedagai). Mata pencaharian utama penduduk adalah sebagai petani dan nelayan. Materi pelatihan meliputi: ceramah singkat untuk memotivasi istri nelayan, Sifat dan karakteristik jenis sayuran hijau yang masih segar; mengolah sayuran hijau menjadi produk pangan kemasan yaitu Greeble Chips. Target yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian ini adalah pengabdian dapat membantu meningkatkan keterampilan istri nelayan di Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin dalam mengolah sayuran hijau menjadi pangan kemasan yang awet dan mempunyai nilai jual tinggi. Luaran dari kegiatan ini adalah produk olahan sayuran hijau yaitu Greeble Chips. Hasil nyata dalam kegiatan ini adalah menghasilkan produk olahan sayuran hijau yaitu keripik sayuran hijau (greeble chips), pendampingan usaha, timbulnya motivasi dan meningkatnya keterampilan dan pemahaman strategi pemasaran dan laporan keuangan sederhana.*

**Kata kunci :** Pembentukan Jiwa Entrepreneurship, Greeble Chips

**Abstract**

*The concept of entrepreneurship is present to increase economic growth in Indonesia. Kuala Lama Village Serdang Bedagai is 60 Km from Medan City or 8 Km from Sei Rampah (the capital of Serdang Bedagai Regency). The main livelihoods of the population are as farmers and fishermen. Training materials include: brief lectures to motivate fisherman's wives, nature and characteristics of fresh green vegetables; processed green vegetables into packaged food products namely Greeble Chips. The expected target of this activity is to help improving the skills of fisherman wife in Kuala Lama Village, Pantai Cermin Subdistrict, in processing the green vegetables into a durable food packaging and have high selling value. The output of this activity is green vegetable processed products named Greeble Chips. The real result in this activity is to produce green processed products named green vegetable chips (greeble chips), business assistance, motivation and increasing skills and understanding of marketing strategy and simple financial report.*

**Keyword :** Creation of Entrepreneurship Spirit, Greeble Chips

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia masih masuk ke dalam kategori negara berkembang karena belum mempunyai kondisi ekonomi dan sosial yang makmur, kebanyakan penduduknya miskin, pemikiran-pemikiran modern belum menyusup sampai ke desa-desa, dan kemajuan

teknologi masih sangat jarang sampai ke desa-desa, serta banyaknya pengangguran. Pendapatan masyarakat yang rendah dan tingkat populasi penduduk yang tinggi menjadi suatu permasalahan yang harus diatasi oleh pemerintah negara berkembang dalam upaya mensejahterakan rakyatnya.

Pendapatan masyarakat yang rendah menyebabkan tidak mampunya mereka untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia seperti tidak mampu untuk memberikan pendidikan atau menyekolahkan anak-anak mereka.

Hal tersebut menyebabkan kecerdasan generasi penerus bangsa tidak berkembang dan pada akhirnya akan menimbulkan kesenjangan ekonomi yang tajam antara orang yang berpenghasilan tinggi dan orang yang berpenghasilan rendah. Hal ini menyebabkan kemerosotan perekonomian di Negara Indonesia. Jika di biarkan keadaan perekonomian Negara Indonesia seperti itu terus maka semakin lama Negara akan semakin miskin dan terbelakang, serta berdampak pada keamanan nasional akan terganggu.

Konsep kewirausahaan hadir untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Para entrepreneur (wirausahawan) merupakan agen perubahan ekonomi yang strategis yang dapat mengubah keadaan perekonomian Indonesia. Desa Kuala Lama Kec.Pantai Cermin Serdang Bedagai berjarak 60 Km dari Kota Medan atau 8 Km dari Sei Rampah (ibukota Kabupaten Serdang Bedagai). Mata pencarian dari penduduk Desa ini pada umumnya adalah Petani, dengan hasil pertanian yang sudah sangat memuaskan. Selain sebagai petani, penduduk di desa ini juga sebagian besar adalah menjadi nelayan, mengingat desa ini berada di dekat laut dan pantai.

Para nelayan di desa ini tentunya tidak memiliki pendapatan yang pasti setiap harinya mengingat profesi sebagai nelayan sangat bergantung pada keramahan alam dan unsur keberuntungan. Selain itu faktor penting

lain yang mempengaruhi pendapatan nelayan adalah harga bahan bakar minyak (BBM). Dengan adanya kenaikan harga BBM akhir-akhir ini akan memberatkan para nelayan, sehingga sebagian dari mereka tidak melaut.

Karena hasil yang diperoleh (jumlah tangkapan ikan) tidak sesuai dengan biaya (jumlah harga solar) yang dikeluarkan. Hasil tangkapan tersebut dijual dalam keadaan segar/langsung dari laut dengan harga yang sering tidak menentu/fluktuasi harga.

Selain itu, ketika nelayan tidak melaut maka mereka tidak mendapatkan penghasilan, sementara kebutuhan keluarga terus berjalan. Dalam kondisi seperti ini peran seorang wanita (istri) sangat diperlukan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga, dan diperlukan alternatif-alternatif untuk mengatasi kesulitan ekonomi keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup. Wanita secara umum memiliki multi peran yang menghendaki adanya keselarasan dalam melaksanakan tugasnya.

Di negara yang sedang berkembang peran wanita biasanya berkaitan dengan mengasuh dan membesarkan anak serta memelihara kesehatan dan kesejahteraan seluruh anggota keluarga. Peran selanjutnya berkaitan dengan kegiatan di luar rumah bagi wanita dan pria untuk tujuan mendapat penghasilan (uang). Wanita juga harus mampu menangani masalah sosial dan ekonomi terutama dari sisi peningkatan pendapatan keluarga. Fungsi atau peranan wanita ini perlu diperhatikan dengan berbagai perhatian, pembinaan dan pengembangan.

Berdasarkan kondisi di atas maka perlu diadakan upaya pembentukan

mindset jiwa entrepreneurship bagi para istri nelayan, agar muncul kesadaran akan pentingnya mengungkap potensi yang ada di dalam diri untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai dan dapat menambah pendapatan keluarga di Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan hasil pertanian Desa setempat yang dalam hal ini adalah sayuran hijau yang dapat diolah menjadi panganan yang bernilai jual. Konsep dasarnya adalah memanfaatkan sayuran- sayuran hijau yang cenderung sangat mudah untuk ditemukan di sekitar desa seperti sawi hijau, daun singkong, daun kemangi, kangkung dan bayam yang diolah menjadi keripik renyah (*Chips*) yang akan menjadi ciri khas Desa Kuala Lama Pantai Cermin untuk dapat dijual kepada wisatawan yang datang, ataupun dipasarkan di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai. Produk yang akan dihasilkan adalah *Greeble Chips (Green Vegetable Chips)* ataupun keripik sayuran hijau. Dengan demikian selain memberikan keuntungan dari segi peningkatan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia, juga sekaligus memberikan keuntungan secara ekonomi, dengan demikian dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan konsep ekonomi kerakyatan dapat berjalan dengan efektif, dan masyarakat dapat meningkatkan kemampuan dan kemandirian untuk mengelola sumber daya alam agar taraf hidup masyarakat dapat meningkat ke arah yang lebih baik lagi.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan dilakukan di balai Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Dalam kegiatan ini akan melibatkan 30 istri nelayan yang tidak mempunyai pekerjaan/menganggur.

Diharapkan peserta mempunyai kemauan dan kemampuan dalam mengikuti pelatihan serta memiliki motivasi dalam berwirausaha untuk memasarkan panganan kemasan nantinya.

Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode pelatihan yang menerapkan konsep pendekatan orang dewasa. Pelatihan yang dikembangkan telah diatur sedemikian rupa sesuai dengan prinsip-prinsip pendekatan orang dewasa serta disesuaikan dengan kondisi, potensi dan karakteristik para istri nelayan yang akan menjadi sasaran.

Secara lebih rinci metode kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a) Menghimpun peserta pelatihan (istri nelayan), yang menjadi sasaran kegiatan.
- b) Merancang materi ceramah singkat untuk memotivasi para istri nelayan, serta ceramah singkat untuk pemahaman jenis-jenis sayuran hijau dan pemanfaatan peralatan dan perlengkapan sederhana.
- c) Membuat modul-modul pelatihan sesuai dengan materi yang akan diberikan, meliputi: mengolah sayuran hijau menjadi produk pangan kemasan yaitu *Greeble Chips (Green Vegetable Chips)* ataupun keripik sayuran hijau, cara mengemas produk pangan kemasan, serta teknik pemasaran pangan kemasan. Modul dirancang sedemikian rupa, dan disesuaikan dengan tingkat pendidikan, pemahaman dan karakteristik peserta pelatihan, dengan bahasa yang mudah

dipahami oleh peserta didik, serta menarik.

d) Melakukan pelatihan yang dipusatkan di Balai Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut :

a) Ceramah singkat, digunakan untuk menyampaikan sejumlah informasi, dibantu dengan modul dan media belajar keterampilan.

b) Tanya jawab, digunakan selama proses pelatihan, atau bahkan setelah proses tersebut.

c) Demontrasi dan latihan, digunakan untuk memperlihatkan langkah kerja setiap materi yang diberikan.

d) Peserta melakukan praktek sendiri cara mengolah dan mengemas produk hasil olahan sayuran hijau, dengan dipandu dan dibimbing oleh tim pengabdian masyarakat.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sesuai dengan rencana yang telah dilaksanakan maka kegiatan Pengabdian sejauh ini sudah mencapai 100%, dimulai dari persiapan : pengadaan sekaligus penggandaan modul, pengadaan alat dan bahan, sosialisasi program, penentuan lokasi, waktu dan tempat kegiatan, kegiatan inti yakni pemberdayaan istri-istri nelayan dalam hal pembuatan keripik sayuran hijau (*greeble chips*) diikuti secara antusias oleh ibu-ibu nelayan yang ada di lokasi pengabdian hal ini dibuktikan dengan diedarkan undangan yang berjumlah 25 buah dan ternyata yang menghadiri undangan tersebut lebih dari jumlah undangan yang diedarkan.

Dalam pelaksanaan program kegiatan pengabdian yakni pembuatan keripik sayuran hijau (*greeble chips*)

ternyata 3 orang diantara ibu-ibu yang datang itu sudah pernah mengikuti pelatihan serupa sehingga hal ini memudahkan kami dalam pelaksanaan pembuatan abon. Adapun yang menjadi hasil nyata dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

#### **A. Menghasilkan Produk Olahan**

Syaoran Hiaju yaitu keripik sayuran hijau (*greeble chips*). Produk yang sudah dihasilkan adalah keripik sayuran hijau (*greeble chips*) dimana Pelatihan ini dibimbing oleh ketua dan anggota dalam pengabdian masyarakat ini. Dimulai dari pemaparan bahan baku yang digunakan, proses pembuatan, serta tips dan trik agar hasil olahan memiliki hasil yang terbaik dari segi rasa, kualitas serta bergizi dan tahan lama.

#### **B. Pendampingan usaha**

Pendampingan pengolahan sayuran hijau menjadi olahan keripik sayuran hijau (*greeble chips*) dilakukan di Balai Desa Kuala Lama, Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Bahkan juga dilakukan komunikasi melalui telepon, sehingga permasalahan usaha produk keripik sayuran hijau (*greeble chips*) dapat berjalan lancar. Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan sampai tuntas sehingga bisa memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat khususnya para istri nelayan di Desa Kuala Lama. Komunikasi antara tim pelaksana dengan peserta pengabdian masyarakat ini juga dapat dilakukan melalui media telepon genggam, (telepon, sms dan *whatsapp*) jika para peserta merasa perlu adanya bimbingan lebih lanjut mengenai produk keripik sayuran hijau (*greeble chips*) ini.

#### **C. Timbulnya Motivasi dan Meningkatnya Keterampilan**

Pada saat kegiatan pengabdian masyarakat ini, sudah mulai terlihat

adanya motivasi dari peserta dalam hal ini para istri nelayan untuk mengungkapkan kreativitas yang ada pada diri masing-masing peserta untuk berkontribusi atas peningkatan pendapatan keluarga. Salah satunya adalah keterampilan memasak yang tentunya sudah dimiliki para ibu-ibu pada umumnya. Dan dengan kegiatan ini para peserta memiliki pengetahuan bahwa sayuran hijau yang ditanam di sekitar rumah juga bisa memiliki nilai jual yang lebih tinggi apabila diolah dengan baik dan kreatif.

#### **D. Pemahaman Strategi Pemasaran dan Laporan Keuangan Sederhana**

Para peserta kegiatan memiliki pemahaman mengenai strategi pemasaran hasil produk secara sederhana, pengelolaan usaha kecil, pengembangan pangsa pasar dan strategi untuk meningkatkan pendapatan juga menjadi prioritas. Materi ini diharapkan dapat menciptakan efektivitas kinerja untuk mencapai keuntungan kompetitif dengan biaya lebih rendah dan pelayanan. Peserta juga diberikan materi untuk menyusun laporan keuangan sederhana serta pemahaman untuk memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha agar pencapaian keuntungan lebih optimal.

#### **4. KESIMPULAN**

Dengan adanya program kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal ini pembuatan keripik sayuran hijau (*greeble chips*), masyarakat dalam hal ini ibu-ibu nelayan mendapatkan pengalaman, pengetahuan serta keterampilan, dan seluruh kegiatan berhasil dengan baik

tanpa ada hambatan. Kegiatan-kegiatan peningkatan keterampilan seperti yang dilakukan dalam program pengabdian masyarakat ini perlu lebih sering untuk diadakan. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta inisiatif ibu-ibu nelayan untuk lebih terampil dengan tujuan membantu menopang ekonomi mereka.

#### **REFERENSI**

- AYuyun, (2010). *38 Inspirasi Usaha Makanan Minuman Untuk Home Industry*. Tangerang : PT. Agro Media Pustaka
- Alma, Buchari. 2010. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- El-Bantanie, Muhammad Syaifei. (2003). *Berani Hidup Sukses*. Jakarta: Penerbit Republika
- Jum'atil dkk, *Informasi Kapuas (Jilid 12)*: 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015
- Meredith, Geoffrey. G. et al. 2002. *Kewirausahaan; Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Novia, Astri dan Natar Adri. *80 Bisnis Sampingan Modal < 5Juta*. Jakarta : Penebar Plus
- Pertiwi dan Ginting, *Yuk Makan Bayam*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Zimmerer dan Scarborough. (2009). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*.